

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data atau fakta yang valid (benar) dan reliabel (dapat dipercaya) tentang Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2008 FE UNJ.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Ekonomi, Program Studi Pendidikan Akuntansi yang berlokasi di Rawamangun, Jakarta Timur. Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan dan dimulai sejak bulan Oktober sampai Desember 2011.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional, yaitu untuk mengetahui Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2008 FE UNJ. Penelitian ini dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang

dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis. Data yang digunakan adalah data hasil penyebaran kuisioner persepsi tentang profesi guru dengan minat menjadi guru. Selain itu untuk memperoleh dan melengkapi teori-teori yang berkenaan dengan landasan teori dan pemecahan masalah serta hipotesis, maka dilakukan dengan membaca buku-buku ilmiah dan literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian atau melalui studi kepustakaan.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Margono, “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian”²⁶. Sesuai dengan pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2008, dan populasi terjangkaunya adalah mahasiswa pendidikan akuntansi yang berjumlah 86 mahasiswa yang terbagi dalam dua kelas yaitu kelas reguler dan kelas non reguler. Dari jumlah keseluruhan 86 mahasiswa itu semuanya diambil sebagai populasi terjangkaupenelitian, maka populasi terjangkau dalam penelitian ini terdiri atas dua kelas yaitu kelas reguler dan kelas non reguler dengan distribusi sebagai berikut:

²⁶ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*(Jakarta: Rineka Cipta, 2009), p.118

Tabel III.1. Distribusi populasi Penelitian

No	Kelas	Populasi
1	Reguler	51
2	Non reguler	35
Jumlah		86

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono, “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili)”²⁷.

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *proportional random sampling*. Sampel diambil dari populasi terjangkau yang terdiri dari 86 orang berasal dari jumlah mahasiswa Pendidikan Akuntansi FE UNJ. Penentuan jumlah sampel sesuai tabel Isaac dan Michael dengan taraf signifikansi 95% (kesalahan 5%) sehingga diperoleh sebanyak 68 mahasiswa sebagai sampel penelitian. Adapun jumlah sampel yang diambil dari tiap-tiap kelas dapat di deskripsikan sebagai berikut:

$$\text{Sampel Tiap Kelas} = \frac{\text{Jumlah Anggota Kelas}}{\text{Jumlah Populasi Terjangkau}} \times \text{Jumlah Sampel}$$

Tabel III.2. Pengambilan Sampel Tiap Kelas

Kelas	Jumlah Sampel yang Diambil
Reguler	$S = (51/86) \times 68 = 40,3$ diambil 40 mahasiswa
Non Reguler	$S = (35/86) \times 68 = 27,6$ diambil 28 mahasiswa
Jumlah	68 Mahasiswa

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: PT. Alfabeta, 2004), p. 73

E. Teknik Pengumpulan data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini keduanya menggunakan data primer. Data pertama adalah variabel Persepsi Tentang Profesi Guru dan data kedua adalah variabel Minat Menjadi Guru. Penelitian ini terdiri dari variabel independen atau variabel bebas dan variabel dependen atau variabel terikat. Variabel dependen atau terikat adalah persepsi tentang profesi guru, sedangkan variabel independen atau bebas adalah minat menjadi guru.

1. Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru (Variabel Bebas)

a. Definisi Konseptual

Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru merupakan sebuah penafsiran, penilaian atau pendapat seseorang tentang suatu objek berdasarkan pengalaman dalam hal ini adalah persepsi mahasiswa tentang profesi guru diantaranya yaitu guru merupakan profesi dengan keahlian khusus, tugas-tugas guru, dan peran serta fungsi guru. Apabila seseorang memiliki persepsi yang baik terhadap profesi guru, maka hal itu akan mempengaruhi sikapnya untuk menyukai profesi sebagai guru.

b. Definisi Operasional

Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru dapat diukur menggunakan angket (kuesioner) model skala *Likert* yang mencerminkan indikator-indikator dari persepsi tentang profesi menjadi

guru adalah pertama, indikator keahlian khusus dengan sub indikator pendidikan, pengajaran, dan pelatihan; kedua, indikator tugas guru dengan sub indikator mengajar, membimbing, dan mengadministrasikan kelas; ketiga, indikator peran serta fungsi guru dengan sub indikator sebagai sumber belajar, sebagai konselor, sebagai perancang pembelajaran, dan sebagai pengelola pembelajaran.

2. Minat Menjadi Guru (Variabel Terikat)

a. Definisi Konseptual

Minat menjadi guru adalah ketertarikan dan keinginan seseorang terhadap profesi guru. Demikian pula Minat Menjadi Guru itu dapat timbul berdasarkan perasaan senang dan ketertarikan terhadap sesuatu, kecenderungan terhadap sesuatu dan keinginan terhadap sesuatu yang dipandang dari sudut pandang pribadi seseorang. Berdasarkan respon positif atau semakin kuat hubungan tersebut maka akan semakin besar pula minat seseorang terhadap sesuatu.

b. Definisi Operasional

Minat menjadi guru dapat diukur menggunakan angket (kuesioner) model skala *Likert* yang mencerminkan indikator-indikator dari minat menjadi guru diantaranya adalah pertama, indikator perasaan senang dan ketertarikan dengan sub indikator suatu hal yang disukai, suatu aktivitas

yang disukai, dan tujuan yang diminati; kedua, indikator kecenderungan terhadap sesuatu dengan sub indikator memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas, serta melakukan tindakan atau perbuatan; ketiga, indikator keinginan terhadap sesuatu dengan sub indikator berairah melakukan sesuatu, dan memiliki semangat yang tinggi.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono, instrumen penelitian adalah “Suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.²⁸

Instrumendalam penelitian ini digunakan untuk mengukur variabel persepsi mahasiswa tentang profesi guru dan variabel minat menjadi guru, dan untuk memberikan gambaran seberapa besar instrumen ini mencerminkan indikator-indikator dari kedua variabel tersebut. Penyusunan kuesioner didasarkan pada indikator dan sub indikator variabel persepsi mahasiswa tentang profesi guru yang dijabarkan dalam 44 butir pernyataan dan pada variabel minat menjadi guru yang dijabarkan dalam 46 butir pertanyaan yang dapat kita lihat dalam tabel sebagai berikut:

²⁸*Ibid.*, p. 97

Tabel III.3. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru

Indikator	Sub Indikator	Nomor Item Uji Coba		Nomor Item Valid	
		(+)	(-)	(+)	(-)
1. Keahlian khusus	a. Pendidikan	1,2*,5,35	10,42*	1,5,35	10
	b. Pengajaran	3*,4,6,11	9,12,41*	4,6,11	9,12
	c. Pelatihan	7	8	7	8
2. Tugas guru	a. Mengajar	13,43,44	19,20,26*,38*	13,43,44	19,20
	b. Membimbing	15,16	18	15,16	18
	c. Mengadministrasikan kelas	21,17*	22,23	21	22,23
3. Peran dan fungsi guru	a. Sebagai sumber belajar	14*,24,33*,37	27*	24,37	
	b. Sebagai konselor	39	28,29,40*	39	28,29
	c. Sebagai perancang pembelajaran	25,32	34	25,32	34
	d. Sebagai pengelola pembelajaran	31	30*,36	31	36

Keterangan : * : Butir Item yang Drop

Tabel III.4. Kisi-kisi Instrumen Minat Menjadi Guru

Indikator	Sub Indikator	Nomor Item Uji Coba		Nomor Item Valid	
		(+)	(-)	(+)	(-)
1. Perasaan senang dan ketertarikan	a. Suatu hal yang disukai	11,17	23,33	11,17	23,33
	b. Suatu aktivitas yang disenangi	5,10,18,29,34	13,31	5,10,18,29,34	13,31
	c. Tujuan yang diminati	9,19,26,30	12,40	9,19,26,30	12,40
2. Kecenderungan terhadap sesuatu	a. Memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas	6,35,36*	1,16*,25*,38*,45	6,35	1,45
	b. Melakukan tindakan/ perbuatan	3,8,15*,43	7*,24*,32	3,8,43	32
3. Keinginan terhadap sesuatu	a. Bergairah melakukan sesuatu	2,20*,41	4*,14,22*,37*,28*,44	2,41	14,44
	c. Memiliki semangat tinggi	39,42*,46	21*,27	39,46	27

Keterangan : * : Butir Item yang Drop

Jawaban dari pernyataan dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk skala *Likert* dengan empat kategori jawaban, yaitu ungkapan Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR) Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skor penilaian yang digunakan mengukur variabel dalam penelitian ini adalah 5-1 untuk butir pernyataan positif, dan 1-5 untuk butir pernyataan negatif. “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”²⁹

Tabel III.5. Pilihan Jawaban Instrumen

Jawaban	Bobot skor (+)	Bobot skor (-)
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

G. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Penelitian ini merupakan penelitian hubungan kasual yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel-variabel yang ada. Pada penelitian ini terdapat satu variabel bebas(X) yang mempengaruhi satu variabel terikat (Y).

²⁹*Ibid.*, p. 86-87



Dimana:

X : Variabel Bebas (independen) yaitu Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru

Y : Variabel Terikat (dependen) yaitu Minat Menjadi Guru

→ : Arah hubungan

Gambar hubungan antar variabel di atas menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa tentang profesi guru akan mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru. Apabila persepsi mahasiswa tentang profesi guru berespon negatif maka minat mahasiswa berprofesi menjadi guru akan berkurang.

H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Uji validitas Instrumen

Uji validitas ini dilakukan untuk mendapatkan kepastian terhadap kesahihan dalam butir pernyataan. “Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”³⁰.

Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang

³⁰*Ibid.*, p. 109

terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $f_{\text{tabel}} = 0,381$. Rumus yang digunakan untuk menghitung uji coba validitas, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{\sum XiXt}{\sqrt{(\sum Xi^2)(\sum Xt^2)}}$$

Dengan rumus bantu,

$$\sum XiXt = \sum XiXt - \frac{\sum Xi(\sum Xt)}{n}$$

$$\sum X_i^2 = \sum X_i^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}$$

$$\sum X_t^2 = \sum X_t^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{n}$$

Dimana :

$\sum Xi$ = jumlah setiap butir

$\sum Xt$ = jumlah total butir setiap responden

$\sum X_i^2$ = jumlah setiap nilai X_t yang dikuadratkan

³¹Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar evaluasi Pendidikan* (Jakarta : Bumi Akasara, 2009), p.70

$\sum X_i^2$ = jumlah kuadrat setiap butir dari setiap responden

$\sum XiXt$ = jumlah hasil kali butir ke satu dengan total jawaban dari setiap responden

Hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan dengan r_{it} tabel dengan taraf kesalahan 5%. Jika r_{it} hitung $>$ r_{it} tabel maka butir pernyataan dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r_{it} hitung \leq r_{it} tabel maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid atau drop.

Dari hasil perhitungan yang dilakukan terhadap dua variabel yaitu variabel persepsi tentang profesi guru (X) dan variabel Minat Menjadi Guru (Y) yang kedua variabel tersebut menggunakan data primer, maka pada masing-masing variabel dibuat butir soal berupa angket uji coba. Pada variabel Persepsi Tentang Profesi Guru (X) terdapat 44 butir pernyataan, dengan $r_{tabel} = 0,381$ diperoleh 32 butir pernyataan valid dan 12 butir tidak valid atau drop (Lampiran 2, Halaman 70). Pada variabel Minat Menjadi Guru (Y) terdapat 46 butir pernyataan, dengan $r_{tabel} = 0,381$ diperoleh 32 butir pernyataan valid dan 14 butir tidak valid atau drop. Kemudian butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid (drop) tidak digunakan (Lampiran 5, Halaman 75)

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas dari penelitian ini dihitung

dengan menggunakan rumus koefisien *alpha Cronbach*(α) karena instrumen yang digunakan berupa angket dan skornya bukan 1 dan 0 melainkan skor penilaiannya adalah 1-5. Teknik *alpha Cronbach*(α) dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana :

r_{11} = Realibilitas instrumen

n = Banyaknya butir soal

σ_i^2 = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = Varians total³²

Dari perhitungan korelasi seluruh item tersebut kemudian dikonsultasikan ke dalam tabel harga kritis *product moment* dengan taraf kesalahan 5%. Jika r_{11} hitung lebih besar dari r_{11} tabel maka angket tersebut dapat dikatakan reliabel. Maka suatu angket dapat dikatakan reliabel jika r_{11} hitung $>$ r_{11} tabel.

Dari hasil perhitungan yang dilakukan pada Variabel Persepsi tentang Profesi Guru (X) terhadap 32 butir pernyataan valid, diperoleh nilai $r_{ii} = 0,900$ (Lampiran 3, Halaman 71). Dengan nilai reliabilitas 0,900 maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dan Dari hasil perhitungan yang dilakukan pada Variabel Minat Menjadi

³²*Ibid.*, p.109

Guru (Y) terhadap 32 butir pernyataan valid, diperoleh nilai $r_{ii} = 0,807$ (Lampiran 6, Halaman 76). Dengan nilai reliabilitas 0,807 maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

I. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data, dilakukan dengan cara uji regresi dan korelasi.

Langkah-langkah perhitungan tersebut adalah:

1. Uji Persamaan Regresi

Untuk menyatakan bentuk hubungan fungsional antara dua variabel (variabel X dan variabel Y) digambarkan dengan persamaan regresi menggunakan data sampel dengan rumus :

$$\hat{Y} = a + b(X)$$

Dimana :

\hat{Y} = nilai yang diprediksikan

a = konstanta atau bila harga X = 0

b = koefisien regresi

X = nilai variabel independen³³

Koefisien-koefisien regresi a dan b untuk regresi linier dapat dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{(Y)(X^2) - (X)(XY)}{nX^2 - (X)^2}$$

$$b = \frac{nxy - (X)(Y)^{34}}{nX^2 - (X)^2}$$

³³ Margono, *Op. Cit.*, p. 221

³⁴ *Ibid.*, p.222

Regresi yang didapat dari perhitungan tersebut dapat digunakan untuk menghitung harga \hat{Y} bila X diketahui.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Melakukan pengujian untuk mengetahui galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan uji Liliefors pada taraf signifikan 0,05 dengan rumus :

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|^{35}$$

Dimana :

L_o : L observasi (harga mutlak terbesar)

$F(Z_i)$: Peluang baku

$S(Z_i)$: Proporsi angka baku

Hipotesa statistik :

H_o = Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i = Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusikan normal

Dengan kriteria hasil pengujian bahwa galat taksiran regresi Y atas X dianggap normal bila $L_o < L_t$.

³⁵ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung:Tarsito, 2005), p. 466

b. Uji Linieritas Regresi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi merupakan bentuk linear atau tidak. Perhitungan F_{hitung} pada uji linieritas sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{S^2_{TC}}{S^2_{\epsilon}}^{36}$$

Kriteria pengujian linearitas regresi adalah :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, regresi dinyatakan linear bila berhasil menerima H_0 .

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Perhitungan F_{hitung} pada uji keberartian regresi sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{S^2_{TSS}}{S^2_{RSS}}^{37}$$

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

³⁶*Ibid.*, p. 332

³⁷*Ibid.*, p. 328

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, yang berarti regresi tidak signifikan

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, yang berarti regresi signifikan

Perhitungan keberartian regresi dan linieritas dapat dilihat pada tabel ANAVA (Analisis Varians) sebagai berikut:

Tabel III.6.
Daftar Tabel Analisis Varians (Anava)

Sumber Varians	Dk	JK	KT	F
Total	N	Y_1^2	Y_1^2	-
Regresi a	1	$\frac{(Y_1)^2}{n}$	$\frac{(Y_1)^2}{n}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi b/a	1	$JK_{reg} = JK(b/a)$	$S^2_{reg} = JK(b/a)$	
Residu	n-2	$JK_{res} = (Y_1 - \hat{Y}_1)^2$	$S^2_{res} = \frac{(Y_1 - \hat{Y}_1)^2}{n-2}$	
Tuna cocok	k-2	$JK(TC) = JK_{res} - JK(E)$	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$
Kekeliruan	n-k	$JK(E) = \left(Y_k^2 - \frac{(Y_k)^2}{n_k} \right)$	$S^2_e = \frac{JK(E)}{n-k}$	

b. Uji Koefisien Korelasi

Dalam penelitian ini, uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang positif antara persepsi Mahasiswa tentang profesi Guru (variabel bebas/X) dengan Minat

Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi (variabel terikat/Y) pada Program studi Pendidikan Akuntansi FE UNJ.

Rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien korelasi *product moment* adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana :

r_{xy} = Koefisien korelasi X terhadap Y

N = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor item dengan skor total r_{xy} ³⁸

Hipotesis statistik:

H_0 : $p = 0$, berarti terdapat pengaruh antara variabel X dan Y

H_1 : $p > 0$, berarti terdapat pengaruh positif antara variabel X dan Y

³⁸Suharsimi Arikunto, *Op. cit.*, p.72

Kriteria Pengujian:

Ho diterima, jika $r_{xy} = 0$

Ho ditolak, jika $r_{xy} > 0$

Kesimpulan:

Jika $r_{xy} > 0$ maka Ho ditolak dan Hi diterima. Ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y.

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Untuk melihat keberartian hubungan antara variabel X dan variabel Y, maka perlu dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus uji t yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Dimana :

t_{hitung} : Skor signifikansi koefisien korelasi

r : Koefisien korelasi product moment

n : Banyaknya sampel

Hipotesis statistik :

Ho : $\beta \leq 0$, tidak terdapat hubungan yang signifikan

Hi : $\beta > 0$, terdapat hubungan yang signifikan

³⁹Sudjana, *Op. cit.*, p. 377

Kriteria pengujian:

Terima H_0 bila $T_{hitung} < T_{tabel}$

Tolak H_0 bila $T_{hitung} > T_{tabel}$

Jika H_0 ditolak, maka koefisien korelasi signifikan, sehingga disimpulkan bahwa variabel X memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel Y. Akan tetapi bila H_0 diterima maka tidak terdapat hubungan yang signifikan dari kedua variabel tersebut.

d. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2$$

Dimana :

KD : Koefisien determinasi

r_{xy} : Koefisien korelasi *product moment*

⁴⁰*Ibid.*, p. 369